

# BAB III

## TINJAUAN PROYEK

### III.1. PENGERTIAN JUDUL

Judul Proyek: **Pusat Pelayanan Kematian**

(Krematorium, Persemayaman, Kolubarium, Swalayan Kematian, Kantor Pengelola, Fasilitas Lainnya)

- a. Pusat : pokok pangkal/yang jadi pempunan ( berbagai, urusan, hal dsb), perhatian, sesuatu yang jadi sasaran perhatian, misalnya pusat perniagaan yang terutama untuk melakukan perdagangan
- b. Pelayanan : perbuatan melayani ‘
- c. Kematian : perihal mati ‘
- d. Krematorium : tempat untuk membakar/mengkremasi jenazah
- e. Persemayaman : tempat kediaman ‘
- f. Kolubarium : tempat penitipan abu jenazah
- g. Swalayan : melayani sendiri ‘
- h. Kantor : balai (gedung, rumah, ruang) tempat tulis menulis dan mengurus suatu pekerjaan.
- i. Pengelola : pengurus/penyelenggara ‘
- j. Fasilitas : segala yang memudahkan (untuk bertempat tinggal, bepergian, dsbnya).

## **III.2. TINJAUAN TERHADAP LOKASI SITE GUNUNG GANGSIR**

### **III.2.1. ASAL USUL DAN NAMA PEMAKAMAN GUNUNG GANGSIR**

Sebenarnya pemakaman tersebut terletak pada batas antara Desa Randupitu dan Desa Kemirisewu, dimana kedua desa ini termasuk Kecamatan Gempol dan Kecamatan Pandaan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Pasuruan.

Asal nama Pemakaman Gunung Gangsir adalah konon pada masa penjajahan Belanda ada seorang pahlawan/pejuang yang sangat terkenal dengan keberaniannya dan kegagahannya dalam memimpin perjuangan melawan kolonialisme. Pahlawan yang tak dikenal namanya tersebut akhirnya gugur dalam suatu pertempuran dan jenasahnya dimakamkan pada suatu bukit yang dikenal dengan sebutan Gunung Gangsir.

Jadi karena antara batas Desa Randupitu dan Desa Kemirisewu yang kebetulan dibuka untuk lokasi pemakaman umum, maka nama yang dipakai mengingat itu juga suatu pemakaman maka nama Gunung Gangsirlah yang dipakai untuk nama pemakaman yang terletak di Desa Randupitu dan Desa Kemirisewu.

### **III.2.2. SEGI FISIK**

Letak Geografis Daerah Gunung Gangsir ( desa Randupitu Dan Kemirisewu Kecamatan Gempol dan Kecamatan Pandaan ):

5 43' - 6 14' Bujur Timur

7 32' - 7 48' Lintang Selatan

Lokasi Terpilih terletak pada : Site Makam Gunung Gangsir, desa Randupitu dan

desa Kemirisewu, Kec. Gempol dan Pandaan ; kab.

Pasuruan ,Jawa Timur dengan batas-batas:

Utara : Desa Randupitu

Timur : Bangil

Barat : Desa Randupitu

Selatan : Desa Nogosari/Desa Kebonwaris

Topografi:

Kec. Gempol dan Kec. Pandaan dengan desa Randupitu dan desa

Kemirisewu terletak pada ketinggian 0-100 m DPL dengan kemi-

ringan 0-15 %.

Iklim:

Tropis dengan 2 musin : Kemarau Juni - Oktober

Hujan September - Mei

Dengan curah hujan : 1500 - 2000 mm/tahun

Batasan site terhadap lingkungan :

Utara : Makam Gn. Gangsir

Timur : Tanah Kosong

Barat : Pabrik

Selatan : Makam Gn. Gangsir

**Jaringan Transportasi dan Pencapaian :**

Pencapaian ke site dapat dicapai oleh kendaraan umum roda empat (bemo) yang melalui jalan raya Randupitu(Gempol-Pandaan) atau dari jalan tol Sby-Gempol, melalui jalan raya Gempol Pasuruan berhenti di depan jalan Gunung Gangsir kemudian menggunakan bemo atau ojek untuk sampai lokasi.

Bahkan sesuai dengan studi kelayakan ,Amdal dan Land Plan ada rencana jalan tol Pandaan - Malang yang melewati lokasi proyek, sehingga nantinya untuk daerah Malang , Lawang dan sekitarnya mudah dalam akses pencapaian ke Gn. Gangsir (lihat lamp. rencana jalan tol Pandaan - Malang)

### **III.2.3. KEPENDUDUKAN**

Penduduk sekitar daerah Gn Gangsir rata-rata bermatapencarian sebagai petani sebagai yang mayoritas dan sebagai karyawan/karyawati pabrik pada pabrik-pabrik yang terdapat di desa Randupitu. Agama mayoritas adalah Islam disamping agama-agama lain juga ada tapi hanya sebagai minoritas.

### **III.2.4. PERATURAN TATA RUANG KOTA PASURUAN, RDTRK KECAMATAN GEMPOL DAN KECAMATAN PANDAAN DAN SURAT EDARAN BAPPEDA DAERAH TK. II KABUPATEN PASURUAN**

Kondisi site yang terletak pada batas Desa Randupitu dan Desa Kemirisewu yang terletak pada Kecamatan Gempol dan Pandaan belum tercakup pada RDTRK Kecamatan Gempol dan Pandaan, sehingga secara teknis desa-desa yang terletak pada kedua Kecamatan tersebut yang belum terjangkau RDTRK, otomatis mengikuti sistem/ketentuan umum yang berlaku pada kedua kecamatan tersebut, yaitu:

\* Berdasar surat No : 650 /363/431.097/1996 Bappeda, kab. Pasuruan

KDB : 40 - 60 %

KLB : 80 - 120 %

\* Wawancara dengan Kasie Tata Ruang dan Tata Guna Tanah

Tinggi Bangunan Berkisar 1 - 2 Lantai atau lebih, apalagi kalau itu di pelosok yang belum tercakup dalam RUTR dan RDTRK, hanya yang penting

memenuhi undang-undang HO dan ijin dari pemerintah setempat.

\* Lokasi site Gn. Gangsir adalah areal pemakaman cina yang pada

operasionalnya adalah pemakaman umum yang dikelola oleh

Yayasan Budi Mulia ,adalah sesuai karena merupakan lokasi

makam dan sesuai dengan pertimbangan yang mengacu pada :

PP No 9 thn. 1987

tentang :

Penyediaan dan Penggunaan Tanah untuk Keperluan

Tempat Pemakaman

Bahwa lokasi untuk keperluan Pemakaman haruslah sesuai dengan :

Pasal 2 ayat 3 (PP No 9 thn. 1987)

### **III.3. TUJUAN, FUNGSI DAN PERANAN PUSAT PELAYANAN KEMATIAN DI GUNUNG GANGSIR**

Adapun tujuan dari pembangunan proyek kompleks bangunan Pusat Pelayanan Kematian di Gunung Gangsir :

- Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat melakukan prosesi upacara kematian di dalam suatu kompleks.
- Menciptakan suatu wadah dan sarana yang memiliki fungsi utama sebagai pusat pelayanan kematian untuk umum.
- Menciptakan suatu wadah yang dapat memberikan suatu suasana yang tenang, sehingga dalam melaksanakan upacara dapat berjalan dengan hikmat.

Adapun fungsi dari pembangunan Proyek Pusat Pelayanan Kematian di Gunung Gangsir adalah:

- Sebagai suatu wadah dan sarana yang memiliki fungsi sebagai tempat melakukan kegiatan prosesi kematian dengan lebih tenang, dalam artian terbebas dari gangguan-gangguan.

Adapun peranan dari pembangunan Proyek Pusat Pelayanan Kematian di Gunung Gangsir adalah:

- Sebagai suatu kompleks bangunan yang mempunyai peranan sebagai bangunan pelayanan umum, yang akan menampung segala aktivitas yang berhubungan dengan hal-hal kematian.

### **III.4. LINGKUP PELAYANAN**

Lingkup pelayanan kompleks bangunan Pusat Pelayanan Kematian di Gunung Gangsir adalah melayani Kotamadya Surabaya akan tetapi tidak menutup kemungkinan menerima jasa layanan dari luar kota Surabaya seperti Kabupaten Jombang, Mojokerto, dan Kabupaten Pasuruan sendiri dan untuk jangka panjang melayani Jawa Timur.

### **III.5. JENIS KEGIATAN**

Sesuai dengan fungsinya, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kompleks bangunan Pusat Pelayanan Kematian di Gunung Gangsir adalah sebagai berikut:

- *Kegiatan Persemayaman*

Berdasarkan study banding di beberapa tempat persemayaman, kegiatan secara umum adalah melakukan persiapan dan persemayaman jenazah yang dihadiri oleh keluarga, kerabat, dan rekan-rekan almarhum.

Persiapan dalam hal ini adalah proses mulai dari menerima jenazah untuk disemayamkan sampai pada saat akan disemayamkan.

Persemayaman dalam hal ini adalah, penghormatan terakhir yang ditujukan kepada jenazah dari pihak kerabat maupun dari teman-teman almarhum. Pada saat persemayaman ini dilakukan upacara-upacara keagamaan menurut agama yang dipeluk oleh almarhum.

Secara umum proses kerja yang dilakukan dalam mempersiapkan jenazah sebelum persemayaman adalah :

- Petugas persemayaman menerima jenazah dari pihak keluarga.
- Memandikan jenazah apabila jenazah belum dimandikan, dan diteruskan dengan merias jenazah, hal ini dengan tujuan untuk membersihkan jenazah dari kotoran-kotoran yang tertinggal di tubuh jenazah. Pada saat memandikan jenazah ini, ada yang dimandikan oleh keluarga dan ada yang dimandikan oleh petugas. Hal ini menurut agama masing-masing. Pada agama Islam terdapat syarat-syarat siapa-siapa yang berhak memandikan jenazah.
- Merias jenazah, hal ini dilakukan untuk memberikan kesan bahwa jenazah meninggal dalam keadaan baik (khususnya pada jenazah yang meninggal karena kecelakaan, sakit keras), selain itu agar keluarga merasa tenang untuk melepas kepergian almarhum.

Jenazah akan dihias seperti layaknya orang yang akan berangkat bepergian, lengkap

dengan baju yang terbagus ( biasanya menggunakan pakaian resmi/menggunakan jas dan celana panjang).

- Memasukkan jenazah ke dalam kamar pendingin atau Cool Storage, hal ini dilakukan agar jenazah sebelum disemayamkan, dan selanjutnya akan dikubur/dikremasi.
- Persiapan jenazah sebelum disemayamkan, yang dimaksudkan adalah mengeluarkan jenazah satu jam lebih awal sebelum jenazah dimasukkan ke dalam peti. Hal ini dilakukan agar make-up tidak luntur, sehingga tidak dapat merusak ‘ penampilan’ wajah.

Pada saat pemasukan jenazah ke peti diadakan upacara menurut agama yang dianut jenazah.

- Jenazah disemayamkan.

Selama jenazah disemayamkan diadakan upacara penghormatan sesuai dengan agama yang dianut almarhum dan oleh diikuti pihak keluarga dan rekan-rekan almarhum.

- *Kegiatan Kremasi atau Pembakaran jenazah*

Berdasarkan study banding dengan beberapa krematorium, maka kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan upacara pembakaran jenazah dan pembakaran jenazah yang dihadiri oleh keluarga, kerabat dan rekan-rekan almarhum.

Secara singkat proses kerja yang dilakukan adalah:

- Petugas krematorium menerima jenazah dari pihak keluarga.
- Upacara keagamaan sesuai dengan agama yang dianut almarhum sebelum jenazah dibakar, yang diikuti keluarga dan teman-teman almarhum.
- Persiapan pembakaran jenazah yang dilakukan oleh petugas krematorium. Pada

saat ini dilakukan lagi upacara keagamaan terakhir yang diikuti oleh keluarga almarhum.

- Pembakaran jenazah, pada saat ini dilakukan penyalaan api pertama yang dilakukan penyalaan api pertama yang menandakan dimulainya proses pembakaran jenazah.

*- Kegiatan Penitipan Abu Jenazah*

Berdasarkan study banding dengan beberapa tempat penitipan abu, maka kegiatan yang dilakukan adalah menitipkan abu jenazah setelah selesai proses kremasi dan pihak keluarga mengadakan sembahyang kirim doa untuk jenazah pada waktu - waktu tertentu .

Secara singkat proses kerja yang terjadi adalah :

- Petugas penitipan abu menerima abu jenazah dari pihak keluarga dan memasukan kedalam tempat penyimpanan abu jenazah. Pada saat ini dilakukan upacara keagamaan secara singkat yang dihadiri oleh pihak keluarga.
- Pihak keluarga pada waktu-waktu tertentu mengadakan sembahyang kirim doa untuk jenazah yang dibantu oleh petugas.

*- Kegiatan Pembuatan dan Penjualan Peti Mati*

Berdasarkan study banding dengan beberapa perusahaan pembuatan dan penjualan peti mati, maka kegiatan yang dilakukan adalah membuat peti mati dan menjual peti mati tersebut disertai dengan layanan jasa untuk membantu pelaksanaan prosesi kematian.

Secara singkat proses kerja yang terjadi adalah:

- Petugas menerima bahan baku untuk pembuatan peti mati, dan langsung ditempatkan di gudang penyimpanan.

- Pembuatan peti mati yang dikerjakan oleh tukang.
- Penyimpanan peti mati yang sudah jadi di gudang.
- Display dan penjualan peti mati.